

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengalalisian serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Nilai maksimum *Debt to Equity Ratio* perusahaan sampel sebesar 4,28 yaitu perusahaan Gajah Tunggal dan Alakasa Industrindo, sedangkan nilai terendah ditunjukkan dengan nilai 0,2 yaitu perusahaan Indocement Tunggal Perkasa. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* yaitu 1,2160 menunjukkan bahwa rata-rata rasio utang atas modal perusahaan yang tinggi, karena porsi utang lebih besar daripada ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dan standar deviasi sebesar 0,97714 yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai DER dari nilai rata-rata.
2. Dari hasil perhitungan indeks *disclosure* masing-masing diperoleh nilai minimum sebesar 0,28 menunjukkan tingkat terendah pengungkapan yang dilakukan perusahaan dan nilai maksimum sebesar 0,63 menunjukkan tingkat tertinggi pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Rata-rata nilai DIS dari ke-52 perusahaan yang menjadi sampel penelitian menunjukkan nilai sebesar 0,4327 yang berarti bahwa rata-rata pengungkapan yang dilakukan perusahaan berdasarkan *scoring* indeks *disclosure* Botosan masih relatif rendah. Dan standar deviasi sebesar 0,07924 yang menunjukkan besarnya penyimpangan nilai DIS dari nilai rata-rata. Pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan

masih relatif rendah dengan rata-rata pengungkapan yang terdiri dari pengungkapan wajib dan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan sampel adalah sebesar 46,98%. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya kesadaran manajemen dalam memberikan informasi dan pengungkapan secara lebih transparan kepada *stakeholders*.

3. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, penelitian ini mampu membuktikan adanya pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* terhadap kelengkapan pengungkapan laporan tahunan. Berdasarkan persamaan regresi yang terbentuk mengindikasikan setiap kenaikan satu satuan pada variabel X maka akan menyebabkan kenaikan sebesar 0,33 pada variabel Y.

5.2 Saran

Dengan berbagai kekurangan pada penelitian ini, masih perlu dilakukan tindakan penyempurnaan untuk penelitian berikutnya, yaitu:

1. Hendaknya meneliti beberapa variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan tahunan seperti tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, proporsi saham publik, umur perusahaan, dll agar dapat diketahui faktor mana yang lebih berpengaruh.
2. Untuk mengurangi subjektivitas pada pengukuran kelengkapan pengungkapan laporan tahunan, hendaknya penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan *mean* skor (nilai rata-rata) yang diperoleh dengan cara melibatkan

beberapa peneliti dalam menilai kelengkapan pengungkapan laporan tahunan perusahaan.

3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik membahas struktur modal sebaiknya dapat mengidentifikasi lebih detail antara utang jangka panjang dan utang jangka pendek yang merupakan bagian dari struktur modal.

